



## **TUGAS AKHIR**

### **ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. L USIA 26 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN PRESENTASI SUNGSANG DI PUSKESMAS PANJATAN II KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Asuhan Kebidanan  
Berkesinambungan (COC)

Oleh:  
NURMALITA SARI RAHMA PUTRI  
NIM: P71243124050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA  
2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nurmalita Sari Rahma Putri

NIM : P71243124050

Tanda Tangan:



Tanggal : 25 April 2025

**HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. L  
USIA 26 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN PRESENTASI SUNGSANG  
DI PUSKESMAS PANJATAN II KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh:  
**NURMALITA SARI RAHMA PUTRI**  
**NIM. P71243124050**

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji  
Pada Tanggal: 21 Mei 2025

**SUSUNAN PENGUJI**

Penguji Akademik

Munica Rita Hernayanti, S.SiT, Bdn, M.Kes  
NIP. 198005142002122001.



Penguji Klinik

Eni Nurhidayati Artati, S.Tr.Keb. Bdn.  
NIP. 196605201996032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan //



Dr. Heni Puji Wahyuning Sih, S.SiT, M.Keb

NIP. 197511232002122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) dengan judul “Asuhan Berkesinambungan pada Ny. L Usia 26 Tahun G2P1A0AH1 dengan Presentasi Sungsang di Puskesmas Panjatan II.” Tersusunnya Laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji W, SSi.T, M.Keb., selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
2. Munica Rita Hernayanti, SSiT,Bdn. M.Kes, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
3. Munica Rita Hernayanti, SSiT,Bdn. M.Kes, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
4. Eni Nurhidayati Artati, S.Tr.Keb. Bdn., selaku pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Penulis

## SINOPSIS

Angka Kematian Ibu dan Bayi masih tinggi di Indonesia, sebagian besar disebabkan kurang optimalnya deteksi dini kehamilan risiko tinggi seperti BBLR dan janin sungsang. Di DIY tahun 2022 tercatat 2.323 kasus BBLR, dengan 288 kasus di Kulon Progo. Di Puskesmas Panjatan II, ditemukan 9 kasus janin sungsang dari 253 ibu hamil pada Januari–Mei 2025. Kondisi seperti TFU tidak sesuai dan kenaikan berat badan yang tidak adekuat menjadi indikator penting yang kerap terabaikan. Pendekatan *continuity of care* (COC) dibutuhkan untuk memastikan pemantauan berkelanjutan dan pencegahan komplikasi sejak kehamilan hingga masa nifas, guna meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.

Kunjungan ANC ditemukan ibu mengalami kehamilan dengan presentasi sungsang dan *suspect* IUGR. Pada tanggal 28 Maret 2025 ibu bersalin di RS Rizki Amalia pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari secara SC atas indikasi presentasi sungsang dan IUGR. Selama masa nifas ibu tidak terjadi komplikasi. Bayi mengalami BBLR dengan berat 2205 gram, bayi dalam kondisi sehat dan tidak ada masalah. Ibu sudah menggunakan KB IUD pasca salin sesuai rencana awal.

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. L usia 26 tahun G2P1Ab0Ah1 dilakukan sejak kehamilan trimester akhir dengan kondisi presentasi sungsang dan TFU di bawah normal. Selama kehamilan, dilakukan pemantauan rutin dan edukasi, namun posisi janin tidak berubah hingga akhirnya dilakukan sectio caesarea. Bayi lahir dengan BBLR dan dalam kondisi stabil dan sehat hingga kunjungan kedua. Pada masa nifas, ibu mendapat asuhan menyeluruh termasuk pemulihan pascaoperasi, dukungan menyusui, serta konseling KB, dan memilih IUD sebagai metode kontrasepsi.

Diharapkan bidan dapat meningkatkan mutu asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan pemantauan ketat pada kehamilan risiko tinggi seperti janin sungsang dan BBLR, agar komplikasi dapat terdeteksi dan ditangani lebih awal. Mahasiswa kebidanan juga perlu mengembangkan keterampilan klinis dengan mengintegrasikan teori dan praktik secara holistik. Peran serta keluarga dan kesadaran pasien sangat penting dalam mendukung keberhasilan asuhan serta keselamatan ibu dan bayi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
SINOPSIS .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Tujuan .....	3
C.    Ruang Lingkup.....	3
D.    Manfaat .....	3
BAB II.....	6
KAJIAN KASUS DAN TEORI.....	6
A.    Kajian Kasus .....	6
B.    Kajian Teori .....	17
BAB III .....	72
PEMBAHASAN .....	72
A.    Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	72
B.    Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL.....	82
C.    Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.....	86
D.    Asuhan Kebidanan Neonatus .....	93
E.    Asuhan Kebidanan KB.....	96
BAB IV .....	100
PENUTUP.....	100
A.    Kesimpulan .....	100
B.    Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN .....	108

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. SOAP .....	108
Lampiran 2. Informed Consent .....	149
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC.....	150
Lampiran 4. Dokumentasi Foto Pelaksanaan COC.....	151
Lampiran 5. Jurnal yang Dijadikan Referensi .....	156
Lampiran 6. Media.....	1567